

Proposal Kegiatan

KKN TIM II

2019/2020



**UNIVERSITAS
DIPONEGORO**



KKN Tim II 2019/2020

**Pemberdayaan Masyarakat di Tengah
Pendemi Covid 19 Berbasis pada Tujuan
Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**

**Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Diponegoro**

Proposal Pelaksanaan KKN Tim 2 2019/2020

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui KKN akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKN mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek, sehingga memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran dan pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, dan untuk apa KKN dilaksanakan. Landasan idiil ini secara filosofis akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan yang akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan lainnya, yaitu:

- (1) keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- (2) pendekatan interdisipliner dan komprehensif;
- (3) lintas sektoral;
- (4) dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta
- (5) keterlibatan masyarakat secara aktif.

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi, Universitas Diponegoro mempunyai visi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta peningkatan kepekaan, kepedulian dan semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. KKN merupakan salah satu manifestasi kepedulian Universitas Diponegoro terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upayanya meningkatkan pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Perkembangan negara saat ini dengan adanya Pandemi Covid19 yang mengharuskan adanya *Physical/Social Distance* berdampak pada upaya yang harus dilakukan dengan melakukan *refocusing* model KKN yang akan dijalankan. Salah satu perubahannya adalah KKN yang biasanya dilakukan secara kelompok (tim) maka pada KKN saat ini dilakukan dengan secara mandiri (individu), KKN yang biasanya dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh LPPM (berbasis desa binaan) maka saat ini **ditentukan sendiri mahasiswa berdasarkan lokasi domisili (kampung**

halaman) atau dapat memilih lokasi diluar domisili dengan alasan tertentu. Perubahan atau *refocusing* Model KKN Ini tentunya tidak lepas dari kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial yang meminimalisir adanya aktifitas yang melibatkan banyak orang serta dengan adanya pergerakan mahasiswa dari tempat (domisilinya) saat ini.

Konsekuensi dari *refocusing* model KKN ini harapannya tidak menghilangkan makna KKN dalam pemberdayaan masyarakat oleh karena itu meskipun dilakukan mandiri (individu) serta ada sekian pembatasan namun kegiatan mahasiswa hendaknya masih dalam kerangka bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam masa Pandemi Covid19 yang berlaku nasional saat ini. Ada beberapa tantangan dan persoalan yang harus diselesaikan dan dipecahkan dalam masa Pandemi Covid19 saat ini yang meliputi :

1. Adanya kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang kurang tentang Covid19 dan bahayanya berdampak terhadap perilaku kesehatan dan perilaku masyarakat dalam mengantisipasi masalah ini.
2. Diberlakukannya kebijakan pemerintah bahwa pencegahan Covid19 harus dilakukan dengan sistem pembatasan sosial ini berimplikasi pada penurunan ekonomi terutama pada dunia usaha masyarakat dan UMKM. Oleh karena itu ekonomi masyarakat harus dibangkitkan kembali tentunya dengan terobosan yang tetap mengacu pada kebijakan berjalan
3. Adanya upaya pemerintah untuk menjaga dampak kebijakan pencegahan Covid19 ini dilakukan sampai ditingkat masyarakat terbawah atau desa melalui program pengaman sosial desa serta mengefektifkan peran lembaga desa salah satunya adalah BUMDES. Oleh karena itu perlu dukungan agar kebijakan ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan
4. Kebijakan pembatasan sosial berimplikasi lahirnya kebijakan agar para siswa sekolah untuk belajar mandiri dirumah. Hal ini menimbulkan persoalan kesiapan siswa serta wali murid dan sekolah yang memiliki kemampuan tidak seragam dalam merespon kebijakan ini berdampak pada penurunan kualitas pendidikan bagi anak. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan dan sinergi yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi dampak tersebut.
5. Universitas Diponegoro dalam masa pandemi Covid19 ini dituntut untuk menggerakkan sumber dayanya salah satunya melalui mahasiswa KKN dalam memunculkan Inovasi Teknologi maupun Informasi serta ide untuk bisa bersama sama dalam mengatasi Covid19.

Semua program yang dikonsep mahasiswa hendaknya mengikuti protokol dan aturan pemerintah dalam masa physical/social distance dimana meminimalisir aktifitas pertemuan fisik, atau kegiatan dijalankan dengan mengikuti standart protokol kesehatan. LPPM UNDIP akan menerbitkan Pedoman dan Protokol selama KKN, serta menyiapkan infrastruktur sistem aplikasi untuk pembekalan, pemantauan mahasiswa dan bahkan pelatihan masyarakat secara online. Program KKN tetap menggunakan durasi waktu 45 hari dengan mengikuti pedoman yang akan disusun dan ditetapkan.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

- a. Pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori, atau kuliah yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi masyarakat terutama pada masa pandemi Covid19 saat ini.
- b. KKN dimaksudkan untuk membantu pencegahan Covid19 melalui edukasi, serta pemberdayaan berbasis keluarga dan masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, serta pembinaan lingkungan dengan tetap berpegang pada pedoman dan protokoler yang ditentukan

1.2.2 Tujuan

- a. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam upaya pencegahan Covid19 melalui program kemanusiaan dalam bentuk edukasi kesehatan maupun aktivitas sosial berbasis individu, keluarga atau masyarakat dengan tetap berpegang pada pedoman dan protokoler yang ditentukan
- b. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam menagatasi dampak ekonomi masyarakat / UMKM pada masa Pandemi Covid19 melalui edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha, serta pemasaran produk usaha agar tetap bisa bertahan dan bangkit dari dampak masalah yang ditimbulkan dari pandemi Covid19
- c. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah terutama pemerintahan desa dalam pelaksanaan program pengaman sosial desa serta membantu mengoptimalkan peran BUMDES sebagai salah satu lembaga ekonomi desa untuk melakukan terobosan dalam usaha dan layanan pada masa pandemi Covid19
- d. Mahasiswa KKN mampu membantu mengatasi dampak adanya pkebijakan belajar mandiri pada siswa dengan bersinergi pada keluarga, masyarakat atau pemuda melalui komunitas untuk bisa terlibat dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan siswa ditengah pandemi Covid19 yang menuntut diberlakukannya beajar mandiri siswa.
- e. Mahasiswa KKN mampu melaksanakan dan menerapkan IPTEKS dalam pencegahan dan mengatasi dampak Covid19 berdasarkan pengalaman dan backgrund disiplin ilmunya

1.3 Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya khususnya dalam mengatasi masalah dimasyarakat terutama pada kondisi saat ini dalam upaya bersama sama melakukan pencegahan Covid19 serta antisipasi dampak Covid19;
- b. Mendewasakan pola fikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara Pragmatis Ilmiah dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang diberlakukan;
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian Sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di negara dan masyarakat saat ini terutama pada masa pandemi Covid19 ;
- d. Membina mahasiswa menjadi seorang motivator, *innovator* dan *problem solver* berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya pada masa pandemi Covid19 saat ini.

2. Masyarakat dan Pemerintahan desa

- a. Memberikan edukasi terkait pencegahan Covid19 terutama edukasi kesehatan terkait dengan penanganan pencegahan dan bahayanya kepada keluarga maupun masyarakat
- b. Membangun solidaritas sosial dimasyarakat untuk bersama-sama dalam mengatasi masalah Covid19 dimasyarakat melalui aksi kemanusiaan atau gerakan relawan namun dengan tetap memenuhi ketentuan atau pedoman yang berlaku
- c. Membantu kapasitas wirausaha masyarakat/UMKM yang terdampak Covid19 agar tetap bisa bertahan dan melakukan terobosan usaha dan pemasaran
- d. Membantu kapasitas pemerintahan desa dan BUMDES untuk melakukan pelayanan dalam program pengamanan sosial serta pengembangan usaha yang berjalan di masyarakat
- e. Membantu proses pembelajaran siswa di rumah / keluarga agar mutu pendidikan masih bisa terjamin melalui program maupun ide inovatif yang bisa

diterapkan dalam pembelajaran dengan memperhatikan kepentingan siswa dan kurikulum pembelajaran.

1.4 Kompetensi yang dibutuhkan Mahasiswa KKN

Program KKN diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

- a) Mampu mengumpulkan data dan informasi;
- b) Mampu menganalisis;
- c) Mampu mengidentifikasi masalah dan potensi;
- d) Mampu merancang program pemberdayaan;
- e) Mampu melakukan *networking*;
- f) Mampu menggalang dan mensinergikan potensi;
- g) Mampu menerapkan ilmunya untuk menyelesaikan masalah;
- h) Mampu bekerja berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya ;
- i) Mampu memotivasi masyarakat;
- j) Mampu menggali kearifan *local*;
- k) Menunjukkan rasa tanggung jawab;
- l) Menunjukkan rasa kesetiakawanan;
- m) Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu;
- n) Mampu beradaptasi dengan lingkungan; dan
- o) Mampu mengevaluasi kinerja kelompok.

1.5 Prinsip Pelaksanaan KKN

Sedangkan prinsip KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip dasar:

- 1) Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi artinya aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penelitian digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN;
- 2) Empati-partisipatif artinya bahwa KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam mengatasi masalah dan mengoptimalkan potensinya;
- 3) Realistis artinya program-program kegiatan KKN yang direncanakan didasarkan pada kebutuhan nyata/riil di lapangan;
- 4) *Environmental development* artinya KKN dilaksanakan melalui program sosial yang berwawasan lingkungan. Sementara itu program KKN dilaksanakan dengan prinsip;

- a) *Co-Creation*, artinya bahwa kegiatan-kegiatan KKN disusun berdasarkan gagasan-gagasan bersama antara Universitas, Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b) *Co-Financing*, artinya pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, Universitas, Pemerintah Daerah, Mitra kerja dan masyarakat setempat.
- c) *Flexibility*, artinya bahwa program kegiatan KKN dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat.
- d) *Sustainability*, artinya bahwa program kegiatan KKN pada suatu lokasi dapat diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target.
- e) *Research based Community Service*, artinya bahwa program kegiatan KKN dilaksanakan berbasis penelitian.

GAMBARAN

PROGRAM KKN

2.1 Protokol Pencegahan Covid19 yang harus dilaksanakan mahasiswa KKN

Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, dan juga memungkinkan melalui transmisi udara. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat dan juga harus dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif yang harus dilakukan mahasiswa selama KKN dan juga ketika beraktifitas dimasyarakat adalah :

- a. Mahasiswa senantiasa melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
- b. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut jika telah melakukan aktifitas dan ditempat terbuka;
- c. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;
- d. Selalu pakai masker ketika berpergian, sehat maupun sakit. Dianjurkan menggunakan masker kain yang diganti 4 jam sekali.
- e. Dalam setiap aktivitas selalu menjaga jarak (minimal 2 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan maupun orang lain terkait dengan kegiatan selama KKN.
- f. Kegiatan KKN dilakukan dengan meminimalisir kegiatan yang sifatnya mengumpulkan massa dan melakukan kontak langsung dengan massa yang besar.
- g. Jika ada kegiatan yang memberikan edukasi langsung kepada masyarakat secara luas bisa memanfaatkan media online

Selain hal tersebut mahasiswa juga harus senantiasa untuk menjaga standart kebersihan terkait dengan properti yang digunakan ketika berkatifitas dengan masyarakat secara langsung maupun diruang terbuka dengan masyarakat dengan cairan disinfektan.

Beradasarakan gambaran program tersebut mahasiswa bisa memilih opsi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaan program dapat dilakukan

dengan beberapa opsi kegiatan diantaranya :

- a) Pelatihan dengan pendekatan peer to peer learning, atau dor to dor , atau berbasis online melalui portal dan aplikasi pembelajaran yang akan disiapkan LPPM
- b) Pembuatan media informasi dan pendataan baik berbasis online maupun offline
- c) Pembuatan modul dan penerapan modul
- d) Kolaborasi kegiatan dengan relawan desa atau masyarakat melalui aksi sosial
- e) Pelatihan Inovasi produk dan pemasaran berbasis online maupun person to person
- f) Pembentukan jaringan relawan

REFRENSI

ACHMAD YURIANTO ET.ALL, 2020, PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISESASE (COVID-19), KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P)

...2020, BUKU SAKU DESA TANGGUH COVID19, CENTER FOR TROPICAL MEDICINE-UGM

KEPUTUSAN PRESIDEN NO 11 TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN KEDARURATAN KESEHATAN

SURAT EDARAN MENTERI DESA PD TT 11 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN SURAT EDARAN MENTERI DESA NO 8 TAHUN 2020 TENTANG DESA TANGGAP COVID19 DAN PENEGASAN PADAT KARYA TUNAI

<https://www.alinea.id/nasional/survei-kpai-48-2-setuju-ujian-daring-asal-kuota-ditanggung-b1ZL79tMn>